

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Pemberian susu kedelai dapat menghambat peningkatan jumlah *vasa vasorum* pada aorta tikus (*Rattus Norvegicus Galur Wistar*) yang diberi diet tinggi lemak.
2. Jumlah *vasa vasorum* pada diet normal memiliki rerata paling rendah jika dibanding dengan kelompok lainnya.
3. Jumlah *vasa vasorum* pada diet tinggi lemak memiliki rerata paling tinggi dibanding dengan kelompok lainnya.
4. Jumlah *vasa vasorum* pada kelompok yang diberikan diet tinggi lemak bersamaan dengan susu kedelai lebih sedikit dibanding jumlah *vasa vasorum* pada aorta tikus (*Rattus Norvegicus Galur Wistar*) yang diberi diet tinggi lemak tanpa susu kedelai.

7.2 Saran

1. Diperlukan penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi manfaat susu kedelai dalam menghambat peningkatan jumlah *vasa vasorum* dengan pengukuran parameter seperti kadar VEGFR-1, HIF-1 serta parameter yang lainnya.
2. Merekomendasikan penggunaan susu kedelai sebagai terapi non farmakologi dan sebagai agen anti oksidan untuk menghambat peningkatan jumlah *vasa vasorum* pada kondisi aterosklerosis dengan melalui uji toksisitas akut dan kronik terlebih dahulu.